

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan satu kelas penelitian tanpa adanya kelas pembanding. Penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu mengetahui efektivitas teknik *Let's Tell A Story* dalam pembelajaran berbicara di satu kelas atau dengan kata lain untuk mengetahui akibat dari sebuah perlakuan. Sugiyono (2008:108) menggunakan istilah *Pre-Experimental Design* untuk penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest one group design*. Dengan kata lain, sebelum penerapan teknik *Let's Tell A Story* dalam pembelajaran keterampilan berbicara, dilakukan *pretest* atau tes awal. Setelah diberikan perlakuan selanjutnya diadakan *posttest* atau tes akhir untuk melihat kemajuan hasil belajar peserta didik. Rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

O_1 : uji awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)

O_2 : uji akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

X : perlakuan pada peserta didik, yaitu pembelajaran menggunakan teknik *Let's Tell A Story*

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel utama, yaitu:

- a. Variabel bebas (x) adalah penggunaan teknik pembelajaran *Let's Tell A Story*.
- b. Variabel terikat (y) adalah kemampuan berbicara bahasa Jerman siswa kelas XII IPA A SMA Angkasa Bandung.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung tahun ajaran 2012-2013. Sedangkan sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPA A yang berjumlah 30 orang. Pemilihan sampel peserta didik SMA Angkasa Bandung kelas XII dilakukan dengan pertimbangan bahwa siswa SMA Angkasa kelas XII sudah mempelajari dasar-dasar kompetensi berbicara bahasa Jerman di kelas XI.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Angkasa Lanud Husein S. Bandung

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012-2013, pengambilan data dilakukan pada bulan September tahun 2012.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa instrumen tes keterampilan berbicara bahasa Jerman. Tes diberikan sebanyak dua kali kepada peserta didik. Tes awal atau *pretest* diberikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta

didik sebelum pembelajaran menggunakan teknik *Let's Tell A Story*. Kemudian tes akhir atau *posttest* diberikan untuk mengetahui hasil akhir kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik setelah pembelajaran dengan teknik *Let's Tell A Story*.

Pretest dan *Posstest* terdiri dari satu tema yang sama. Tes yang diberikan merujuk pada "*Goethe Zertifikat – Fit in Deutsch A1*". Bentuk tes yang dipilih sebagai instrumen penelitian ini hanya *Teil 1* dan *Teil 2* karena disesuaikan dengan kemampuan peserta didik kelas tiga semester satu SMA Angkasa Bandung. *Teil 3* tidak ikut disertakan karena kemampuan peserta didik yang belum dapat melakukan dialog dalam bentuk permintaan dan pemberian tanggapan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Berikut uraian rinci mengenai prosedur penelitian ini:

- a. Persiapan
 1. Membuat proposal penelitian,
 2. Mengadakan observasi pendahuluan ke sekolah yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang permasalahan dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman,
 3. Mengurus surat ijin penelitian ke SMA Angkasa Bandung,
 4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta mendiskusikannya dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman di sekolah tersebut,
 5. Mengkonsultasikan instrumen penelitian dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman di sekolah tersebut.
- b. Pelaksanaan
 1. Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan berbicara peserta didik,

2. Melaksanakan *treatment* (perlakuan) kepada peserta didik berupa pembelajaran dengan teknik *Let's Tell A Story* selama 2 x 40 menit sebanyak 3 kali pertemuan. Materi yang digunakan adalah bercerita dengan tema "*Familie*", "*Beruf*" dan "*Hobby*",
 3. Melakukan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara peserta didik setelah diberikan perlakuan.
- c. Pelaporan
1. Memeriksa data yang diperoleh,
 2. Menganalisis, mengolah dan menguji data hasil penelitian dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas serta perhitungan melalui uji-t,
 3. Menarik kesimpulan.

G. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu \text{ SsP} = \mu \text{ SbP}$$

$$H_a : \mu \text{ SsP} > \mu \text{ SbP}$$

Keterangan:

μ SsP: Hasil belajar sesudah diberi perlakuan (*treatment*) atau nilai tes akhir (*posttest*)

μ SbP: Hasil belajar sebelum diberi perlakuan (*treatment*) atau nilai tes awal (*pretest*)

H_0 : Tidak terdapat peningkatan pada keterampilan berbicara setelah diterapkan teknik

Let's Tell A Story

H_a : Terdapat peningkatan pada keterampilan berbicara setelah diterapkan teknik *Let's Tell A Story*